

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Prosedur pembayaran biaya kesehatan yang dilakukan oleh PT Indonesia Power sudah hampir sesuai prosedur, walaupun tidak sama dengan ketentuan-ketentuan lainnya tapi prosedur ini sudah sangat bagus karena yang memeriksa bukan hanya bagian keuangan saja tetapi diperiksa oleh hampir semua bagian.
2. Hambatan yang terjadi dalam proses pembayaran biaya kesehatan yaitu, Keterlambatan pembayaran ini bisa terjadi dari pihak pemegang role aplikasi dan aplikasinya sendiri. Keterlambatan ini terjadi pada saat proses pengajuan dan persetujuan (*approval*). Pada saat proses pembayaran memerlukan persetujuan dari pejabat yang berwenang seperti SPS, Manajer Keuangan, dan General Manager. Apabila pejabat yang berwenang tersebut tidak berada ditempat (dinas keluar kota, pendidikan, izin, sakit dan lain-lain) maka proses pembayaran tidak dapat dilakukan sebagaimana mestinya, sehingga pelaksanaan prosedur dapat terhambat serta pada saat pembayaran oleh Bank terjadi gagal proses. Hal ini dapat disebabkan karena beberapa hal, diantaranya, adanya perbedaan data rekening, terjadinya gangguan sistem dari Bank dan *Human Error*.
3. Hambatan keterlambatan pembayaran terjadi pada saat proses persetujuan (*approval*) oleh pejabat berwenang yang tidak berada ditempat. Upaya dalam mengatasi hambatan ini dapat dilakukan dengan adanya pendelegasian tugas dan

wewenang harian pada staf bawahan yang ditunjuk. Serta upaya kegagalan proses pembayaran ini lebih didominasi terjadi karena kesalahan dari pihak bank. PT Indonesia Power sebagai nasabah hanya dapat memberikan kritik dan saran kepada rekanan bank, selain itu dapat juga memastikan tidak adanya gangguan jaringan dari pihak bank sebelum proses transfer dilakukan.

4.2 Saran

1. Prosedur pembayaran biaya kesehatan di PT Indonesia Power sudah cukup baik dan sesuai dengan yang ditetapkan oleh perusahaan, perlu dipertahankan dan mungkin lebih ditingkatkan sehingga lebih baik lagi kedepannya, karena kesehatan merupakan hal yang penting untuk kesejahteraan pegawai.
2. PT Indonesia Power harus melakukan upaya untuk mengatasi hambatan yang terjadi, jangan sampai masalah tersebut terjadi terus-menerus.
3. Upaya yang seharusnya dilakukan yaitu perusahaan memberikan pengganti yang mengotorisasi permintaan agar proses dapat berjalan dengan lancar serta pihak bank harus segera memberikan konfirmasi jika ada kesalahan dari nomor rekening dan pihak rekanan memberi tahu jika adanya perubahan data rekening.